

PENYULUHAN PENDIDIKAN PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMILIHAN JENIS SAMPAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Fifin Fitriana¹, Nurzaidah Putri Dalimunthe², Fitri Apriani^{3*}, Sujadi Priyansah⁴,
Maulana Arif⁵, Andesta Granitio Irwan⁶

^{1,2,4}Konservasi Sumber Daya Alam, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

³Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

^{5,6}Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

fifin.fitriana@unmuhbabel.ac.id¹, nurzaidah.putridalimunthe@unmuhbabel.ac.id²,

fitri.apriani@unmuhbabel.ac.id³, sujadi.priyansah@unmuhbabel.ac.id⁴,

maulana.arif@unmuhbabel.ac.id⁵, andesta.granitio@unmuhbabel.ac.id⁶

ABSTRAK

Abstrak: Sampah merupakan salah satu permasalahan besar yang harus ditangani pemerintah dan masyarakat. Sampah dapat berasal dari sekolah. Tim pengabdian melakukan kegiatan Penyuluhan Pendidikan Peduli Lingkungan Melalui Pemilihan Jenis Sampah Bagi Siswa Sekolah Dasar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah yang baik. Tempat pelaksanaan kegiatan SD Negeri 12 Lubuk Besar melibatkan siswa kelas V sebanyak 15 orang dan siswa kelas VI sebanyak 15 orang. Metode dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dengan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan kegiatan disimpulkan bahwa siswa SD Negeri 12 Lubuk Besar sangat antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan. Kegiatan berjalan dengan lancar. Dari hasil pretest dan posttest didapat bahwa ada peningkatan pengetahuan yaitu dari hasil pretest 54 menjadi 81,67. Sedangkan untuk aspek keterampilan memilah sampah didapat hasil aspek identifikasi dampak sampah dengan nilai 85, memilah sampah B3 77,63, memilah sampah an organic 79,83, memilah sampah organic 81,33 dan identifikasi sumber sampah 83,1.

Kata Kunci: Penyuluhan; Memilah Sampah.

Abstract: Waste is one of the significant problems that the government and society must address. Waste can come from schools. The community service team conducted an Environmental Care Education Counseling activity through Waste Type Selection for Elementary School Students, which aims to provide an understanding of the importance of choosing the type of waste, the impact of waste, and good waste management. The place for implementing the activities of SD Negeri 12 Lubuk Besar involved 15 fifth-grade students and 15 sixth-grade students. The method in this service is counseling with 3 stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. Based on the activity, it was concluded that the SD Negeri 12 Lubuk Besar students were enthusiastic and motivated to participate. The activity went smoothly. From the results of the pretest and posttest, it was found that there was an increase in knowledge, namely from the pretest result of 54 to 81.67. As for the skills aspect of sorting waste, the results of identifying the impact of waste with a score of 85, sorting B3 waste 77.63, sorting an organic waste 79.83, sorting organic waste 81.33, and identifying the source of waste 83.1.

Keywords: Extension; Sorting Waste.



Article History:

Received: 21-12-2023

Revised : 05-02-2024

Accepted: 05-02-2024

Online : 21-02-2024



This is an open-access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas kehidupan manusia (Suryani, 2017). Sampah merupakan masalah yang sangat umum di setiap daerah di Indonesia dan harus ditangani oleh pemerintah dan masyarakat. Pemukiman yang bertambah banyak berdampak pula dengan jumlah sampah yang dihasilkan (Marliani, 2015). Wujud dan bentuk sampah ada berbagai macam antara lain berbentuk gas, cair ataupun padat (Kusminah, 2018) (Senjaya, 2021); (Rosadi, 2020). Masalah yang masih belum dapat ditangani dengan baik saat ini adalah pengelolaan sampah di dilihat dari kegiatan pengurangan sampah hanya sekitar 5% sedangkan yang lainnya dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) (Manyullei et al., 2022).

Dilansir dari Antara Babel, produksi sampah di kepulauan Bangka Belitung mencapai 60 ton per hari. Jika penanganan dan pengelolaan sampah tidak dilakukan sesegera mungkin maka akan terjadi peningkatan volume sampah karena semakin bertambahnya populasi masyarakat dan situasi kota, jumlah sampah juga akan bertambah (Kasmono, 2023). Masalah sampah juga tanpa terkecuali di Kabupaten Bangka Tengah. Melansir dari Intrik.id, permasalahan sampah terdapat di desa-desa dikarenakan pembuangan sampah biasanya dilakukan sembarangan yaitu di perkebunan warga atau lubang bekas tambang (Erwin, 2022). Oleh karena itu, diperlukan proses pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah dilakuakn dengan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan seperti pengurangan dan penanganan sampah (“Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik,” 2020).

Sampah dapat berasal dari kawasan pendidikan seperti sekolah. Sehingga mitra kegiatan pengabdian ini adalah SD Negeri 12 Lubuk Besar yang terletak di Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah. Desa Batu Beriga merupakan desa di wilayah pesisir Bangka Tengah yang menyimpan potensi keindahan alam (Apriani, 2023). Letak sekolah ini juga berada di sekeliling rumah-rumah warga masyarakat. Oleh karena itu perilaku warga sekolah dan warga masyarakat disekitar sekolah saling mempengaruhi (Lando et al., 2019). Tanpa terkecuali di SD Negeri 12 Lubuk Besar. Permasalahan sampah ini sangat menjadi perhatian dikarenakan dengan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Batu Beriga kesadaran akan melestarikan lingkungan harusnya sudah mulai ditanamkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Sehingga yang diharapkan pemerintah dalam “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik,” (2020) yaitu dengan pengurangan dan penanganan sampah.

Pengurangan dan penanganan sampah dapat dilakukan oleh setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dengan cara yang berwawasan lingkungan “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan

Sampah Spesifik,”(2020) pemilahan sampah dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah cara untuk mengurangi jumlah sampah (Hartono et al., 2020); (Setiawan, 2021). Pengelolaan sampah yang tidak baik akan berdampak negatif yaitu berpotensi menimbulkan masalah kesehatan diakibatkan dari penumpukan sampah di pemukiman (Rahman et al., 2020). Sehingga langkah awal yang dilakukan tim pengabdian adalah d kegiatan Penyuluhan Pendidikan Peduli Lingkungan Melalui Pemilihan Jenis Sampah Bagi Siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah yang baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah SD Negeri 12 Lubuk Besar, Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah. Adapun sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas V sebanyak 15 orang dan siswa kelas VI sebanyak 15 orang. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan mulai dari presentasi, diskusi, dan tanya jawab dimana narasumber melakukan pendekatan persuasive dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah yang baik. Terdapat lima unsur dalam pelaksanaan penyuluhan yaitu: (1) kegiatan pembelajaran, (2) terdapat subyek yang belajar, (3) mengembangkan kesadaran dan kapasitas diri dan kelompok, (4) perbaikan kehidupan dengan pengelolaan sumberdaya, dan (5) diterapkannya prinsip berkelanjutan dari sisi sosial, ekonomi, dan menerapkan fungsi kelestarian lingkungan (Arif et al., 2018). Metode diskusi dilakukan untuk bertukar pendapat mengenai suatu topik atau masalah serta mencari tahu jawaban berdasarkan fakta (Fifadhilni, 2022). Sedangkan metode tanya jawab dilakukan untuk melatih dan mengembangkan daya pikir siswa serta mengembangkan keberanian dan keterampilan dalam mengemukakan pendapat (Fifadhilni, 2022). Sehingga pada kegiatan ini diharapkan mitra dapat mengembangkan proses kesadaran dalam memperbaiki kehidupan yang berhubungan terhadap masalah pengelolaan sampah. Adapun kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perizinan audiensi kepada Kepala SD Negeri 12 Lubuk Besar untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan. Hal ini dimaksud untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pemilihan jenis sampah di sekolah. Selanjutnya dilakukan persiapan materi yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyuluhan pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah. Dimana pada tahap ini narasumber melakukan paparan dan pendekatan dengan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai sampah yang ada disekolah, bagaimana memilih, dan pengelolaan yang seperti apa yang cocok untuk masing-masing jenis sampah.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat apakah kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif mulai dari awal sampai dengan akhir. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan angket mengenai jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah. Dan juga dilihat keterampilan siswa dalam memilih sampah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 12 Lubuk Besar, Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah. Adapun sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas V sebanyak 15 orang dan siswa kelas VI sebanyak 15 orang. Kegiatan dilakukan pada hari rabu 22 Desember 2023 pada pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB. Penyuluhan berisikan materi mengenai pengenalan jenis sampah, dampak sampah, serta pentingnya mengelola sampah dan buang sampah pada tempatnya. Pada awal kegiatan dilakukan pretest selama 30 menit dengan memberikan angket, dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan selama 60 menit, diskusi dan tanya jawab selama 30 menit, sedangkan diakhir kegiatan dilakukan posttest selama 30 menit dan keterampilan memilih sampah selama 30 menit. Kegiatan juga dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan perencanaan kegiatan penyuluhan mengenai pengenalan jenis sampah, dampak sampah, serta pentingnya mengelola sampah dan buang sampah pada tempatnya. Tahap ini dilakukan dengan melakukan perizinan dan kebutuhan mitra. Perizinan dilakukan oleh tim pengabdian ke SD Negeri 12 Lubuk Besar dan pencocokan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan wawancara kepada kepala SD Negeri 12 Lubuk Besar mengenai kegiatan mengenai penyuluhan sampah. Sehingga ditentukan bahwa kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan. Selanjutnya menyiapkan materi yang berkaitan dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Materi Penyuluhan pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah

Gambar 1 merupakan bagian dari materi penyuluhan yang akan disampaikan oleh tim pada saat kegiatan. Materi ini berisikan materi tentang pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyuluhan pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah. Dimana pada tahap ini narasumber melakukan paparan selama 60 menit dan pendekatan dengan siswa. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas V berjumlah 15 siswa dan siswa kelas VI berjumlah 15 siswa. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan diberikan soal pretest terlebih dahulu mengenai pengetahuan tentang sampah selama 30 menit. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan paparan materi yang telah dipersiapkan pada tahap persiapan. Kegiatan ini dimaksud untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa mengenai sampah yang ada disekolah, pengelolaan yang seperti apa yang cocok untuk masing-masing jenis sampah, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah.

Penyuluhan adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan yang dilaksanakan dengan cara penyampaian pesan sehingga masyarakat mau dan bisa melakukan sesuatu sesuai dengan anjuran bukan sekedar sadar, tahu, dan mengerti. Tujuan kegiatan penyuluhan yaitu mempengaruhi

perilaku masyarakat dengan cara penyampaian pesan untuk mencapai tujuan hidup baik secara individu ataupun kelompok (Manyullei et al., 2022). Setelah dilakukan paparan, dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab mengenai sampah yang ada disekolah, bagaimana memilih, dan pengelolaan yang seperti apa yang cocok untuk masing-masing jenis sampah, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan diberikan soal postest terlebih dahulu mengenai pengetahuan tentang sampah selama 30 menit. Hal ini dilakukan untuk melihat pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Selanjutnya dilakukan praktik langsung mengenai keterampilan memilah sampah. Kegiatan ini dilakukan langsung dilapangan. Sebelumnya diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penggunaan kotak sampah yang diberikan, seperti terlihat pada Gambar 4.

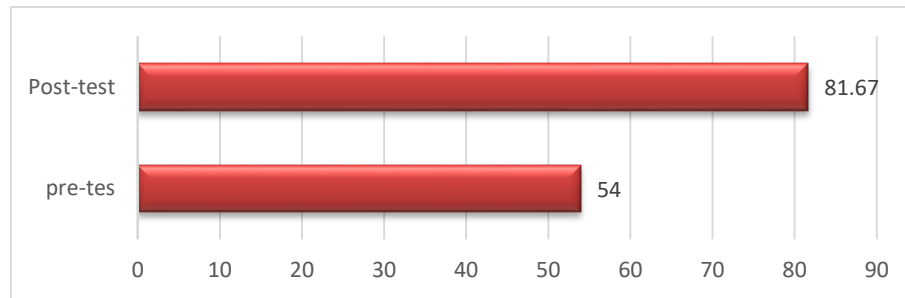


Gambar 4. Kegiatan Keterampilan Memilah Sampah

3. Tahap Evaluasi

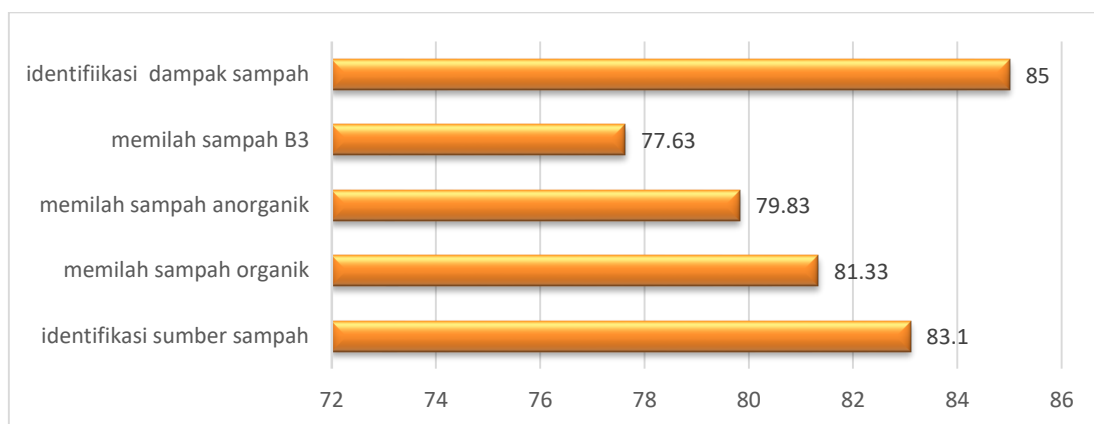
Pada tahap ini dilakukan untuk melihat apakah kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif mulai dari awal sampai dengan akhir. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan soal pretest dan postest mengenai pengetahuan tentang sampah, memilih jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah, serta angket untuk melihat keterampilan siswa dalam

memilah sampah. Sehingga diperoleh hasil, seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan

Pada Gambar 5 menunjukkan hasil penilaian aspek pengetahuan sebelum dan setelah dilaksanakan penyuluhan tentang pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah. Rata-rata nilai menunjukkan peningkatan antara sebelum yaitu 54 menjadi sesudah yaitu 81,67.



Gambar 6. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan

Sedangkan untuk Gambar 6, menunjukkan hasil penilaian aspek keterampilan. Ada beberapa indikator yang dinilai yaitu 5 indikator. Indikator tersebut adalah identifikasi dampak sampah dengan rata-rata nilai 85, aspek memilah sampah B3 yaitu 77,63, aspek memilah sampah anorganik yaitu 79,83, aspek memilah sampah organik yaitu 81,33, dan aspek identifikasi sumber sampah yaitu 83,1.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang pemilihan jenis sampah, dampak sampah, dan pengelolaan sampah telah dilakukan di SD Negeri 12 Lubuk Besar, Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah dengan total peserta sebanyak 30 siswa. Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa SD Negeri 12 Lubuk Besar sangat antusias dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan

berjalan dengan lancar. Dari hasil pretest dan posttest didapat bahwa ada peningkatan pengetahuan yaitu dari hasil pretest 54 menjadi 81,67. Sedangkan untuk aspek keterampilan memilah sampah didapat hasil aspek identifikasi dampak sampah dengan nilai 85, memilah sampah B3 dengan nilai 77,63, memilah sampah an organic dengan nilai 79,83, memilah sampah organic dengan nilai 81,33 dan identifikasi sumber sampah dengan nilai 83,1. Sehingga dari kesimpulan diaras, saran dan rekomendasi sesudah kegiatan ini dilakukan adalah perlu adanya kegiatan sosial seperti penyuluhan, pendampingan dan bantuan pemberian fasilitas tempat pembuangan sampah yang terpadu agar siswa SD Negeri 12 Lubuk Besar bertambah pengetahuan dan lebih baik dalam mengelola sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui kegiatan Bina Desa sehingga terlaksana dengan baik. Kepala Desa Batu Beriga dan Kepala SD Negeri 12 Lubuk Besar sebagai mitra pengabdian sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, F. (2023). *Peningkatan Motivasi Dan Kreativitas Anak Pesisir Desa Batu Beriga Melalui Interaksi Edukatif Berbasis Literasi*. 6, 500–507.
- Arif, M., Suprayitno, A., Fatchiya, A., & Harijati, S. (2018). *Kapasitas Petani Pengelola Agrowisata di Kabupaten Malang, Jawa Timur*. 14(2), 335–346.
- Erwin. (2022, April 13). Masyarakat Bangka Tengah Masih Buang Sampah di Kebun dan Kolong. *Intrik.Id*.
- Fifadhilni, S. M. (2022). Teknik Kombinasi: Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab. *Pendidikan*, 1–7.
- Hartono, Widiasih, S., & Ismowati, M. (2020). Analisis Inovasi Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Reformasi Administrasi*, 7(1), 41–49.
- Hutgalung, R. S., & Senjaya, O. (2021). Pengelolaan dan Dinamika Sampah di Desa Ulekan Kabupaten Karawang Di Tinjau Dari Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah. *Wajah Hukum*, 5(2), 442. <https://doi.org/10.33087/wjh.v5i2.433>
- Imam Rosadi. (2020). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Skala Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Sungai Liat. *AbdiMuh*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.35438/abdimuh.v1i1.163>
- Kasmono. (2023). DLH: volume sampah di Bangka capai 60 ton per hari. *Antara Babel*. <https://babel.antaranews.com/berita/339144/dlh-volume-sampah-di-bangka-capai-60-ton-per-hari>
- Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Ling. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya*, 3(1), 22–28.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Selintung, M., Sari, K., Djamaluddin, I., Caronge, M. A., Asiyanthi, K. :, & Lando, T. (2019). Sosialisasi dan Pendampingan Sistem Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos Skala Sekolah di SD Inpres Kantisang, Tamalanrea Socialisation and Accompaniment of The Waste Management

- System in Making School Scale Compost in SD Inpres Kantisang, Tamalanrea. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 113–124. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 124–132. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.146>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik. (2020). *Peraturan Pemerintah*, 4(039247), 39247–39267.
- Rahman, Sididi, M., & Yusriani. (2020). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap pasrtisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 119–131.
- Setiawan, A. (2021). *Membenahi Tata Kelola Sampah Nasional*. *Portal Informasi Indonesia*. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2533/membenahi-tata-kelola-sampah-nasional>
- Suryani, A. S. (2017). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>